

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan topik yang sering dibicarakan tidak hanya di kalangan ilmuwan komunikasi, tetapi juga di kalangan masyarakat awam. Komunikasi menjadi langkah pertama dalam meningkatkan pemahaman tentang fenomena kompleks dalam menunjukkan bahwa ide, makna, atau informasi dapat dibagikan (Karyaningsih Dewi, 2018: 22).

Komunikasi pada dasarnya memiliki beberapa tipe, salah satunya yakni komunikasi interpersonal atau antarpribadi yang sangat berperan dalam berbagai macam jenis komunikasi karena komunikasi interpersonal mampu menembus pribadi seseorang dan memunculkan berbagai makna terhadap isi pesan yang diterima. Komunikasi antarpribadi menurut Deddy Mulyana (2008: 81) adalah komunikasi langsung atau tatap muka yang dilakukan oleh satu orang dengan orang lainnya dengan melihat reaksi dari pesan yang disampaikan secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Salah satu aspek kehidupan manusia yang memerlukan komunikasi yakni olahraga. Olahraga tidak hanya melibatkan tubuh manusia atau gerakan fisik, tetapi juga perlu berkomunikasi di dalamnya terutama jika seseorang tergabung dalam kelompok olahraga tertentu, salah satunya adalah bola basket. Dalam bola basket, komunikasi

menjadi bagian internal untuk mendukung keberhasilan suatu latihan. Komunikasi yang baik akan menimbulkan hubungan yang erat antara pelatih dan atlet, sehingga komunikasi memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan keterampilan atlet. Hal tersebut akan meningkatkan motivasi atlet untuk berlatih untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga prestasi yang diharapkan dapat diperoleh atlet. Pola komunikasi antara pelatih dan atlet merupakan salah satu jenis komunikasi interpersonal yang diyakini efektif dalam meningkatkan keterampilan atlet, oleh karena itu komunikasi interpersonal merupakan aspek penting dalam hubungan interpersonal antara pelatih dan atlet di bidangnya masing-masing.

Klub Bola Basket Veteran adalah salah satu klub bola basket yang mengadakan latihan rutin 3 kali dalam seminggu. Pada klub bola basket veteran, proses komunikasi antara atlet dan pelatih berjalan melalui proses pelatihan. Komunikasi memegang peranan penting dalam proses latihan, karena melalui komunikasi maka pelatih akan memahami kebutuhan atlet, begitu pula sebaliknya atlet juga akan memahami apa yang dibutuhkan pelatih untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pelatih harus menjaga hubungan baik dengan atlet dengan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan menjalin hubungan interpersonal yang baik. Oleh karena itu, sebagai seorang Pelatih perlu menguasai keterampilan dan mengembangkan metode komunikasi yang efektif dalam proses latihan untuk meningkatkan *skill* atlet, jika tidak ada komunikasi yang baik maka pelatih tidak akan mengetahui keinginan anak didiknya dan atlet ingin pelatih lebih memberikan informasi saat dilakukan evaluasi setelah latihan, karena evaluasi

dapat memperbaiki kekurangan atlet dalam proses latihan dan dapat memperbaiki kekurangan tersebut pada latihan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis hari Sabtu, 29 Mei 2021 pada klub veteran di Pitoby Sport Center, dalam proses latihan rutin yang dijalankan oleh pelatih yakni banyak aktivitas komunikasi yang terjadi saat latihan dilakukan, pertama pelatih memberikan arahan kepada atlet berupa latihan dasar atau fundamental dengan cara memegang, menggiring (*dribble*) dan menembak (*shoot*) bola dengan tujuan agar kemampuan atlet tetap dalam keadaan yang stabil. Setelah latihan dasar dilakukan, pelatih mengarahkan atlet untuk melakukan latihan fisik seperti *push-up*, *sit-up* dan lari agar menguatkan dan menjaga kondisi tubuh atlet. Setelah itu, pelatih memberikan latihan teknik sesuai dengan posisi atlet yang dilihat dari kemampuan masing-masing atlet. Latihan teknik ini dibagi menjadi lima posisi yaitu *point guard*, *shooting guard*, *small forward*, *power forward* dan *center*. Setelah latihan dasar, fisik dan teknik perposisi dilakukan, maka pelatih akan melanjutkan dengan latihan teknik secara menyeluruh kepada atlet. Selanjutnya pelatih membagi atlet menjadi beberapa tim dengan 1 tim beranggotakan 5 atlet untuk melakukan latihan tanding sehingga pelatih bisa melihat kemampuan atlet lebih detail sesuai dengan latihan teknik yang diberikan dan setelah latihan tanding selesai pelatih melakukan evaluasi kepada atlet.

Dari observasi di atas penulis melihat bahwa ada masalah komunikasi pada latihan rutin klub veteran basketball. Masalah tersebut terjadi saat latihan teknik dilakukan, dimana ada sebagian atlet yang tidak terlalu menangkap apa yang disampaikan oleh pelatih karena komunikasi berjalan tidak secara personal tetapi

berjalan secara menyeluruh atau ditujukan untuk seluruh atlet sehingga pada saat latihan tanding ada beberapa atlet yang masih kebingungan dengan latihan teknik yang diberikan pelatih. Komunikasi interpersonal akan terjalin ketika latihan selesai dilakukan dan pelatih memberikan evaluasi kepada atlet secara personal dengan memberikan arahan atau masukan bagi atlet dilihat dari kemampuan atlet saat melakukan latihan tanding.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul Pola komunikasi interpersonal pelatih dan atlet dalam meningkatkan *skill* pada klub veteran basketball (studi kasus tentang latihan rutin veteran basketball).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet dalam meningkatkan *skill* pada latihan rutin klub veteran basketball ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet dalam meningkatkan *Skill* pada latihan rutin klub veteran basketball.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Dalam Meningkatkan *Skill* Pada Latihan Rutin Klub Veteran Basketball memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mempelajari komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal dari pelatih untuk meningkatkan keterampilan atlet dibidang olahraga terutama olahraga bola basket.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis yakni :

1. Bagi Program Studi, dapat dimanfaatkan untuk sumber referensi terhadap mata kuliah Komunikasi Interpersonal.
2. Bagi Veteran Basketball, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi klub veteran basketball.
3. Bagi Penulis, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi tentang pola komunikasi klub bola basket veteran dalam pelatihan rutin.
4. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dengan lebih banyak informasi dan referensi bagi mereka yang melakukan penelitian pada subjek yang sama.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis**

Peneliti merumuskan kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian dengan dijelaskan sebagai berikut :

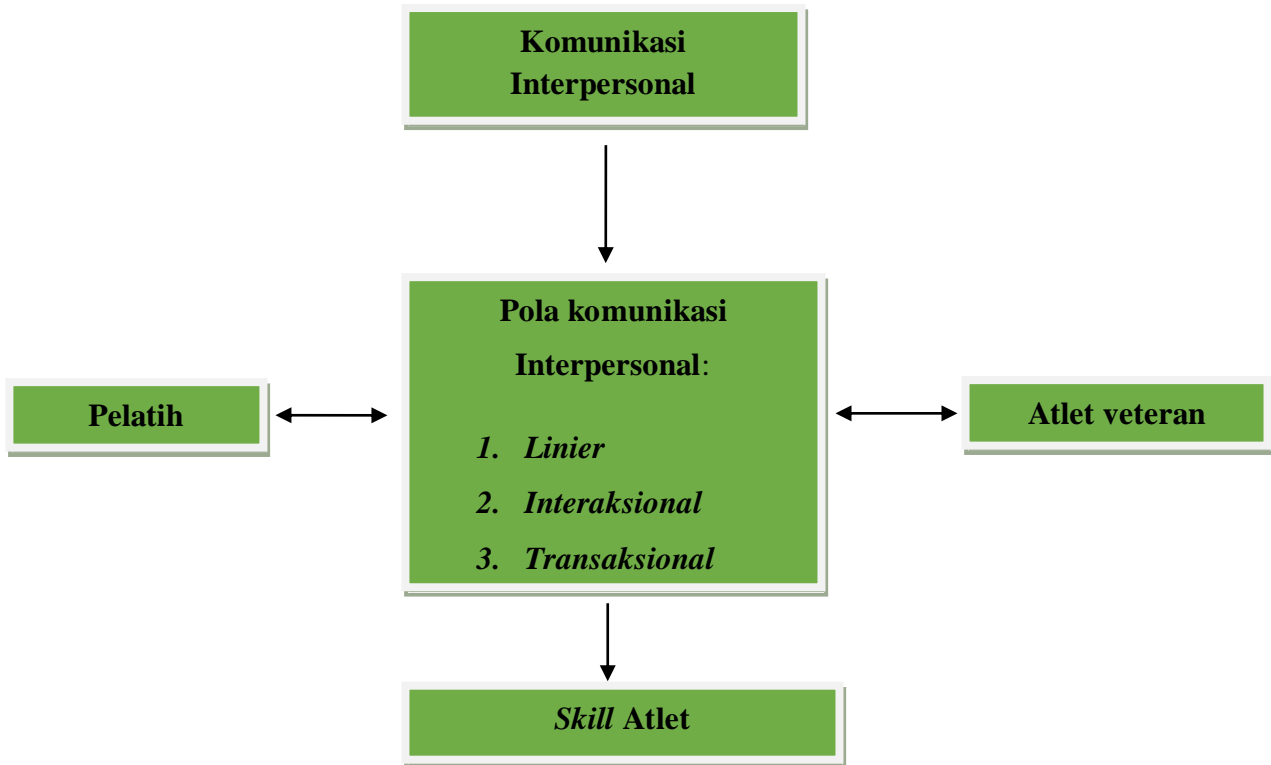
### 1.5.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yakni penalaran yang dijabarkan guna memecahkan masalah dalam penelitian. Kerangka pemikiran ini pada dasarnya menjelaskan garis dasar pemikiran rasional dari pelaksanaan penelitian ini yakni: Pola Komunikasi interpersonal yang digunakan oleh Pelatih Veteran Basketball menggunakan beberapa pola komunikasi interpersonal yakni model komunikasi *linier*, model komunikasi *interaksional* dan model komunikasi *transaksional* yang digunakan pada latihan rutin guna meningkatkan *skill* atlet.

Veteran Basketball menjadikan latihan rutin untuk meningkatkan *skill* para atletnya seperti penguasaan teknik-teknik permainan bola basket, kondisi tubuh prima maupun tujuan lainnya. Veteran Basketball sudah sering mengikuti dan mengadakan *event* yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada atlet dalam menguji hasil latihan yang sudah dilakukan, serta mengadakan *event* yang bertujuan memberikan pengalaman dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pertandingan basket.

Oleh karena itu, Veteran Basketball mempunyai jadwal latihan Rutin untuk mempersiapkan para atlet guna menghadapi berbagai event dengan pola latihan khusus dan teknik-teknik yang digunakan, sehingga pelatih menjadi pembimbing dalam meningkatkan *skill* para atletnya dan menentukan kualitas atlet tersebut. Oleh karena itu, komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses latihan rutin.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran Penulis**



*Sumber: Hasil olahan Peneliti,2021*

### **1.5.2 Asumsi**

Asumsi penelitian yaitu pernyataan yang akan diuji secara empiris berdasarkan temuan dan observasi dalam penelitian ini yakni Pada latihan rutin klub veteran basketball dari pelatih kepada atlet dalam meningkatkan *skill* menggunakan pola komunikasi.

### **1.5.3 Hipotesis**

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti membangun sebuah hipotesis yang menjadi acuan untuk mengarahkan peneliti. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan adalah pola komunikasi interpersonal pelatih dan atlet dalam meningkatkan *skill* pada latihan rutin klub veteran basketball menggunakan model komunikasi *Linier*, model komunikasi *Interaksional* dan model komunikasi *transaksional*.